

Evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5.0 (Studi Kasus: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu)

Putri Rizki Utami¹, Widhy Hayuhardhika Nugraha Putra², Suprpto³

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya
Email: ¹putririzkiutami@gmail.com, ²widhy@ub.ac.id, ³spttif@ub.ac.id

Abstrak

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu khususnya dalam pengelolaan teknologi informasi dan komputer, memiliki masalah dalam pengelolaan sumber daya manusia, yaitu masih kurangnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menguasai teknologi informasi. Oleh sebab itu, dilakukanlah penelitian dengan metode kualitatif dengan dilakukannya analisis tingkat kapabilitas menggunakan kerangka kerja COBIT 5 pada proses EDM04 (*ensure resource optimization*) dan APO07 (*manage human resources*). Evaluasi ini dilakukan menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik triangulasi data, yaitu melakukan observasi, wawancara, dan penilaian dengan lembar penilaian. Setelah dilakukan penilaian kepada Kepala Seksi Persandian Keamanan Informasi, Kepala Seksi Aplikasi Pengembangan Aplikasi, dan Kepala Subbag Umum dan Kepagawaian, yang ditentukan berdasarkan RACI chart pada COBIT 5, selanjutnya dapat diketahui bahwa *level* yang telah dipenuhi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu pada proses EDM04 adalah *level 1* dan *level* yang diharapkan adalah *level 2*. Sedangkan pada proses APO07 telah mencapai *level 2* dan *level* yang diharapkan adalah *level 3*. Terdapat GAP 1 *level* dari proses EDM04 dan APO07. Agar organisasi dapat mencapai level target yang diharapkan, rekomendasi yang diberikan mengacu pada *base practices*, *work products*, *generic practices*, dan *generic work products* berdasarkan COBIT 5.

Kata kunci: COBIT 5, Pengelolaan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi, Capability Level, Analisis GAP.

Abstract

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu especially in the field of information technology and computer management, has problems in managing human resources, namely the lack of Civil Servants (PNS) who master information technology. Therefore, do research with qualitative methods by analyzing the level of capability with COBIT 5 framework on the process EDM04 (*ensuring resource optimization*) and APO07 (*managing human resources*). The evaluation was conducted using the method of data collection with data triangulation technique, that observation, interview and assessment with the assessment sheet. After an assessment of the Head of Information Security Encoding Section, Head of Application Development Application Section, and Head of General and Civil Service Subdivision, which is determined based on the RACI chart on COBIT 5, it can be seen that the level achieved by Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu on process EDM04 is at level 1 and the expected target level is level 2. While on process APO07 has reached level 2 and the expected target level is level 3. There is a GAP of 1 level on process EDM04 and APO07. In order for the organization to achieve the expected target level, the recommendations given refer to the base practices, work products, generic practices, and generic work products based on COBIT 5.

Keywords: COBIT 5, IT Human Resource Management, Capability Level, GAP analysis.

1. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi dan Informatika adalah dinas yang mempunyai tugas melaksanakan kewenangan daerah di bidang pengelolaan

Teknologi Informasi dan Komunikasi serta melaksanakan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah. Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai tanggung jawab besar dan bergerak di lingkungan Pemerintah Kota Batu,

maka Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas pokok dan fungsi yang besar dalam membangun Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Kota Batu

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batu khususnya dalam pengelolaan teknologi informasi dan komputer, memiliki masalah dalam manajemen sumber daya manusia, yaitu masih kurangnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang menguasai teknologi informasi. Oleh sebab itu, dibutuhkan evaluasi, yaitu pada teknologi informasinya.

Pada penelitian di Dinas KOMINFO Kota Batu digunakan kerangka kerja COBIT 5 dalam proses evaluasi. COBIT 5 adalah versi terbaru yang diterbitkan oleh ISACA yang menjadi lembaga yang menangani bidang tata kelola teknologi informasi. Menurut ISACA 2013, COBIT 5 berperan dalam membantu untuk menyelaraskan antara penggunaan sumber daya, penggunaan teknologi informasi, hingga dalam pengelolaan resiko. Pada penelitian ini menggunakan dua proses di dalam COBIT 5, yaitu EDM04 (*ensure resource optimization*) dan APO07 (*manage human resources*).

Pada proses EDM04 dilakukan penilaian proses optimalisasi sumber daya di organisasi. Menurut Benny (2005), proses optimalisasi sumber daya di organisasi atau perusahaan merupakan hal penting dikarenakan perannya dapat membantu agar tercapainya tujuan dari organisasi atau perusahaan tersebut. Benny juga menyatakan pendapat bahwa sumber daya mempunyai peran dan tanggung jawab yang strategis dan penting dalam mencapai tujuan dari organisasi atau perusahaan.

Sedangkan pada proses APO07 dilakukan penelitian pada proses pengelolaan sumber daya manusia di organisasi. Menurut Nawawi (2003), sumber daya manusia dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber daya manusia makro, dan sumber daya manusia mikro. Yang pertama sumber daya manusia secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga Negara suatu Negara atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah, maupun belum memperoleh pekerjaan (lapangan kerja). Selanjutnya sumber daya manusia secara mikro adalah orang yang bekerja atau menjadi bagian dari suatu organisasi yang disebut personil, pegawai, karyawan, pekerja, tenaga kerja, dan semacamnya. Menurut Mangkunegara (2007), manajemen sumber daya manusia adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan,

pelaksanaan, dan pengawasan terhadap penyediaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja agar dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Dalam proses evaluasi, dilakukan suatu metode pengukuran yang bernama analisis *capability level* yang merupakan bagian dari kerangka kerja COBIT 5. *Capability level* atau tingkat kapabilitas ini adalah suatu teknik pengukuran atau perhitungan pada COBIT 5 agar dapat mengetahui tingkat kapabilitas dari tiap proses yang dilakukan evaluasi. *Capability level* memiliki 6 tingkatan, dari tingkat 0 yang paling rendah, hingga tingkat 5 yang paling tinggi. Tingkatan 0 dikatakan *incomplete*, tingkatan 1 dikatakan *performed*, tingkatan 2 dikatakan *managed*, tingkatan 3 dikatakan *defined*, tingkatan 4 dikatakan *quantitatively*, dan tingkatan 5 dikatakan *optimizing*.

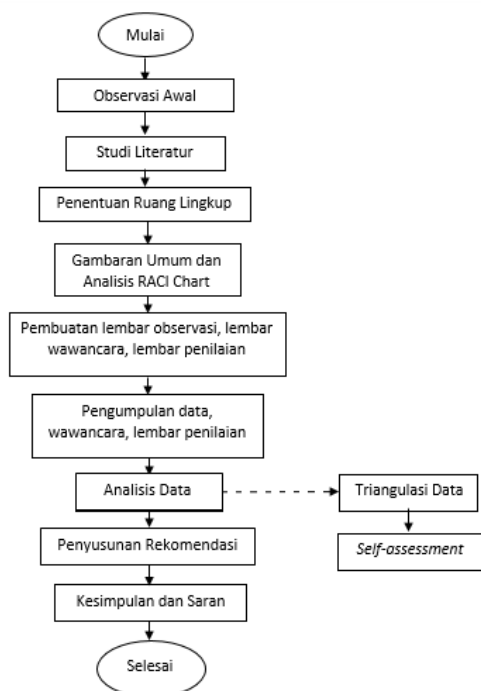
Pada proses penentuan responden untuk mengisi lembar observasi, ditentukan berdasarkan dari hasil analisis RACI chart. RACI chart itu sendiri merupakan gambaran peran atau tanggung jawab dari semua jabatan dalam menyelesaikan suatu proyek atau proses bisnis. Menurut ISACA (2012), fungsi utama RACI chart adalah untuk menjelaskan peran dan tanggung jawab antar bagian yang dimiliki oleh beberapa pihak yang ada pada suatu proses tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *self-assessment* dalam melakukan evaluasi sumber daya manusia teknologi informasi pada Dinas KOMINFO Kota Batu. Pada pendekatan ini terdapat 5 tahapan, yaitu menentukan proses yang akan diteliti, mengukur tingkat kapabilitas level 1, mengukur tingkat kapabilitas level 2 hingga 5, merekap hasil tingkat kapabilitas, dan menyusun rekomendasi.

2. METODOLOGI

Penelitian yang mengevaluasi sumber daya manusia teknologi informasi di Dinas KOMINFO Kota Batu dilakukan dengan metode kualitatif. Menurut Moleong (2011:6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan

dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.



Gambar 1 Tahap Penelitian

Tahapan penelitian di Dinas KOMINFO Kota Batu diawali dengan observasi awal guna menggali permasalahan di organisasi tersebut, kemudian melakukan studi literatur guna mengetahui pengetahuan kerangka kerja COBIT 5, lalu menentukan ruang lingkup untuk pemilihan proses yang digunakan pada COBIT 5, menganalisis RACI chart dengan tujuan untuk menentukan pihak yang akan mengisi lembar observasi, kemudian pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi yang dilanjutkan wawancara sebagai bentuk validasi terhadap hasil observasi, lalu menganalisis data menggunakan dua metode yaitu triangulasi dan *self-assessment*, selanjutnya melakukan GAP analysis yang didasarkan pada hasil tingkat kapabilitas dan target yang diharapkan oleh organisasi, diakhiri dengan penyusunan rekomendasi.

3. HASIL

3.1. Analisis RACI Chart

Penentuan responden dalam mengisi lembar observasi ditentukan berdasarkan hasil analisis RACI chart. Pada Tabel 1 menunjukkan hasil analisis RACI chart COBIT 5 pada proses EDM04 yang menjadi responden dan memiliki kapabilitas untuk mengisi lembar observasi.

Tabel 1 Responden EDM04

EDM04	Peran	Jabatan
<i>Responsible</i>	<i>Business Executive</i>	Kepala Seksi Persandian dan Keamanan Informasi
<i>Responsible</i>	<i>Business Executive</i>	Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa yang menjadi responden di Dinas KOMINFO Kota Batu pada proses EDM04 adalah Kepala Seksi Persandian dan Keamanan Informasi dan Kepala Seksi Pengembangan Aplikasi yang berperan sebagai *business executive* dan memiliki status *responsible* pada RACI chart.

RACI chart pada proses APO07 telah disebutkan responden yang memiliki kapabilitas mengisi lembar penilaian yang terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2 Responden APO07

APO07	Peran	Jabatan
<i>Responsible</i>	<i>Head Human Resource</i>	Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian
<i>Responsible</i>	<i>Project Management Office</i>	Kepala Seksi Persandian dan Keamanan Informasi

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa yang menjadi responden pada proses APO07 adalah Kepala Subbag Umum dan Kepegawaian dan Kepala Seksi Persandian dan Keamanan Informasi yang berperan sebagai *head human resource* dan *project management office* dan memiliki status *responsible* pada RACI chart.

3.2. Ensure Resource Optimization (EDM04)

Dari hasil pengambilan data pada optimalisasi sumber daya teknologi informasi berupa observasi dan wawancara di Dinas KOMINFO Kota Batu sudah dilakukan seluruh *base practice* pada proses EDM04, yaitu mengevaluasi pengelolaan sumber daya, mengarahkan pengelolaan sumber daya, dan memantau manajemen sumber daya.

Dalam proses optimalisasi sumber daya teknologi informasi di Dinas KOMINFO Kota

Batu telah ditemukan beberapa bukti yang terdiri dari 2 kategori yaitu *base practices* dan *work product*.

Pada Dinas KOMINFO Kota Batu memiliki beberapa dokumen *base practices*, antara lain Peraturan Walikota No 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas KOMINFO Kota Batu dan dokumen Rencana Strategis Tahun 2018-2022. Sedangkan untuk dokumen *work product* yang telah dimiliki, yaitu dokumen Analisis Jabatan Tahun 2017, dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, dan Peraturan Walikota No 79 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pengelola Batu Smart City.

3.3. Manage Human Resource (APO07)

Berdasarkan hasil pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di Dinas KOMINFO Kota Batu sudah melakukan seluruh *base practice* pada proses APO07, yaitu adalah pengelolaan pegawai secara layak, mengidentifikasi pegawai teknologi informasi, pengelolaan keahlian dan kompetensi pegawai, mengevaluasi kinerja pegawai, mengawasi penggunaan dari teknologi informasi dan bisnis pada sumber daya manusia, dan pengelolaan karyawan kontrak.

Dalam proses pengelolaan sumber daya manusia di Dinas KOMINFO Kota Batu telah ditemukan beberapa bukti yang dibagi menjadi 4 kategori, yaitu *base practices*, *generic practices*, *work products*, dan *generic work products*.

Dokumen *base practices* yang dimiliki antara lain dokumen Analisis Jabatan Tahun 2017, dokumen Rencana Strategis Tahun 2018-2022, Peraturan Walikota No 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas KOMINFO Kota Batu, dokumen Peta Jabatan, dan Peraturan Walikota No 79 Tahun 2017 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pengelola Batu Smart City. Sedangkan dokumen *work products* yang dimiliki, yaitu adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2018, dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2018, dokumen Laporan Kinerja Pegawai pada aplikasi e-kinerja, dan dokumen Kerangka Acuan Kegiatan Pembangunan dan

Pengembangan Keamanan Sistem Informasi.

Selanjutnya pada dokumen *generic practices* yang telah dimiliki yaitu, dokumen Rencana Strategis Tahun 2018-2022, dokumen Laporan Kinerja Pegawai pada aplikasi e-kinerja, dokumen Analisis Jabatan Tahun 2017, dan Dokumen Penilaian Prestasi Kerja pada aplikasi e-kinerja. Sedangkan, dokumen *generic work products* yang dimiliki, yaitu dokumen Surat Perjanjian Kinerja, dokumen KAK, dan dokumen Capaian Kinerja (aplikasi e-kinerja).

3.3. Analisis Capability Level

Proses analisis *capability level* bertujuan untuk menilai atau mengukur capaian tingkatan kapabilitas pada tiap proses, yaitu proses EDM04 dan APO07.

Tabel 3 Capability Level EDM04

Proses	0	1	2	3	4	5
		1. 1	2. 1	3. 1	4. 1	5. 1
EDM04			2. 2	3. 2	4. 2	5. 2
Rating		L				
Level		1				

Dapat dilihat pada tabel 3, bahwa Dinas KOMINFO Kota Batu dalam menjalankan proses optimalisasi sumber daya teknologi informasi telah berada di *level 1* masuk ke dalam kategori *performed process* yang berarti, proses yang sudah diimplementasi, berhasil memperoleh tujuan dari proses optimalisasi sumber daya teknologi informasi pada organisasi tersebut.

Dalam melakukan penilaian terhadap *base practices* yang dilakukan pada organisasi juga didukung menggunakan *work products* yang dimiliki. Pada proses EDM04, Dinas KOMINFO Kota Batu telah memenuhi 3 base practice dan hanya memenuhi 8 work product dari 11 work product yang tersedia. Nilai presentase yang didapatkan sebesar 78,5%, sehingga kriteria rating yang didapatkan pada proses EDM04 berada di level 1 yang masuk *rating level L (Largely Achieved)* yang mempunyai skala nilai kapabilitas >50% - 85%.

Tabel 4 Capability Level APO07

Proses	0	1	2	3	4	5
		1. 1	2. 1	3. 1	4. 1	5. 1
APO07			2. 2	3. 2	4. 2	5. 2
Rating			F	L		

Level			2					
-------	--	--	---	--	--	--	--	--

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas pada proses pengelolaan sumber daya manusia (APO07) di Dinas KOMINFO Kota Batu berada di *level 2* yang termasuk ke dalam kategori *managed process* yang berarti proses yang sudah diatur sebelumnya, sekarang diimplementasikan dengan proses yang telah terdefinisi dan mampu mencapai tujuan dari proses tersebut.

Penilaian terhadap *base practices* yang dilakukan pada organisasi juga harus didukung dengan *work products* yang dimiliki. Pada proses APO07, Dinas KOMINFO Kota Batu telah memenuhi 6 *base practice* dan telah memenuhi 40 *work product* dari 43 *work product* yang tersedia. Nilai presentase yang didapat sebesar 91,8%, sehingga kriteria rating yang didapatkan pada proses APO07 berada di *level 2* yang masuk *rating level F (Fully Achieved)* yang mempunyai skala nilai kapabilitas >85% - 100%. Penilaian yang didapat berdasarkan perhitungan antara jumlah BPs dan WPs yang telah terpenuhi.

Untuk *level 2* pada proses APO07, dengan 2 atribut proses, yang pertama adalah PA 2.1 *performance management* guna menilai apa saja kinerja proses yang telah dilakukan pada pengelolaan sumber daya manusia, telah mencapai kategori F (*Fully Achieved*) karena didapatkan nilai persentase sebesar 93,7%. Presentase atribut proses 2.1 didapatkan dari 6 dari 6 kriteria telah dipenuhi oleh organisasi, 6 dari 6 *generic practice* telah terpenuhi dan 9 *generic work product* terpenuhi dari 10 *generic work product* yang tersedia. Yang kedua adalah PA 2.2 *work product management* guna menilai apa saja *work product* yang sudah dikelola. Pada atribut proses ini termasuk ke dalam kategori L (*Largely Achieve*)d dengan nilai persentase 77,8%. Presentase didapatkan dari 4 kriteria telah dipenuhi oleh organisasi, dengan 4 *generic practice* telah terpenuhi, dan 3 *generic work product* terpenuhi dari 5 *generic work product* yang tersedia.

3.4. Analisis GAP

Proses analisis GAP dilakukan untuk memperbaiki kondisi pengelolaan sumber daya manusia teknologi informasi yang ada di Dinas KOMINFO Kota Batu untuk saat ini. Perbaikan didasari dari hasil analisis tingkat kapabilitas pada tiap proses. Dalam melakukan analisis

GAP yaitu menentukan target level yang diharapkan oleh Dinas KOMINFO Kota Batu.

Tabel 5 Analisis GAP

Proses	Current Level	Target Level	GAP
EDM04	1	2	1
APO07	2	3	1

Dapat dilihat dari tabel 5, bahwa level saat ini dan level target yang diharapkan pada proses EDM04 dan APO07 memiliki GAP 1 level.

4. PEMBAHASAN

4.1. Ensure Human Resource (EDM04)

Pada proses EDM04 yaitu optimalisasi sumber daya teknologi informasi sudah mencapai *level 1 performed process* yaitu pada proses yang diimplementasi, telah berhasil mencapai tujuan dari proses optimalisasi sumber daya teknologi informasi tersebut.

Untuk mencapai *level target* yang diinginkan, maka disusun beberapa rekomendasi yang dibuat berdasarkan kriteria-kriteria pada COBIT 5.

Terdapat beberapa rekomendasi yang dibutuhkan pada proses EDM04 untuk memenuhi level 1 yang terdapat pada Tabel 6.

Tabel 6 Rekomendasi Pemenuhan Level 1 Proses EDM04

Nomor	Dokumen/ Kegiatan	Rekomendasi
APO10-WP1	Dokumen terkait supplier dan kriteria evaluasi	Membuat perencanaan kebutuhan dan kriteria evaluasi penyediaan barang dan jasa agar kebutuhan sumber daya dipenuhi secara optimal
APO02-WP8	Dokumen terkait kesenjangan dan perubahan yang berfungsi untuk mencapai target	Membuat dokumen perencanaan strategi untuk memenuhi kebutuhan sumber daya secara optimal

EDM04-WP8	Dokumen terkait perbaikan yang menunjukkan penyimpangan pada sumber daya	Membuat aturan atau kebijakan terhadap penyimpangan sumber daya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
-----------	--	---

Selanjutnya untuk mencapai level 2 proses EDM04 dibutuhkan rekomendasi yang terdapat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rekomendasi Pencapaian Level 2 Proses EDM04

Nomor	Dokumen/ Kegiatan	Rekomendasi
GWP 2.0	Dokumen terkait perencanaan proses yang menyediakan detail dari proses perencanaan pelatihan dan proses perencanaan sumber daya.	Membuat dokumen perencanaan IT Master Plan untuk mendukung proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GP 2.2.1	Menetapkan kebutuhan atau persyaratan untuk hasil kerja pada proses optimalisasi sumber daya	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GP 2.2.2	Menetapkan kebutuhan atau persyaratan untuk dokumentasi dan kontrol dari hasil kerja	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GP 2.2.3	Mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengelola hasil kerja	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu

GWP 3.0	Dokumen terkait rencana kualitas yang menyediakan detail dari kriteria kualitas dan konten serta struktur produk kerja	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GWP 1.0	Dokumen terkait dokumentasi proses yang menyediakan detail dari kontrol (matriks kontrol)	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GWP 3.0	Dokumen terkait rencana kualitas yang menyediakan detail dari produk kerja, kriteria kualitas, dokumentasi yang dibutuhkan dan kontrol perubahan	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu

4.2. Manage Human Resource (APO07)

Pada proses pengelolaan sumber daya manusia (APO07) di Dinas KOMINFO Kota Batu sudah mencapai *level 2* yaitu kategori *managed process* yang berarti proses yang sudah diatur sebelumnya, sekarang diimplementasikan dengan proses yang telah terdefinisi dan mampu mencapai tujuan dari proses tersebut.

Untuk mencapai level atau tingkatan yang diharapkan, maka disusun beberapa rekomendasi berdasarkan kerangka kerja COBIT 5.

Terdapat beberapa rekomendasi yang dibutuhkan pada proses APO07 untuk memenuhi level 1 yang terdapat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rekomendasi Pemenuhan Level 1 Proses APO07

Nomor	Dokumen/ Kegiatan	Rekomendasi
EDM04-WP8	Dokumen terkait perbaikan yang menunjukkan penyimpangan pada sumber	Membuat aturan atau kebijakan terhadap penyimpangan sumber daya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010

	daya	Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil
DSS04-WP14	Dokumen tentang kebutuhan dan syarat pelatihan	Membuat perencanaan kebutuhan pelatihan pegawai di Dinas KOMINFO Kota Batu
APO07-WP15	Dokumen terkait tinjauan kontrak perjanjian	Membuat dokumen evaluasi kontrak perjanjian untuk karyawan kontrak di Dinas KOMINFO Kota Batu

Selanjutnya untuk memenuhi level 2 proses APO07 membutuhkan beberapa rekomendasi yang terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9 Rekomendasi Pemenuhan Level 2 Proses APO07

Nomor	Dokumen/ Kegiatan	Rekomendasi
GWP 2.0	Dokumen terkait perencanaan proses yang menyediakan detail dari proses perencanaan pelatihan dan proses perencanaan sumber daya.	Membuat dokumen perencanaan IT Master Plan untuk mendukung proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu
GWP 3.0	Dokumen terkait rencana kualitas yang menyediakan detail dari produk kerja, kriteria kualitas, dokumentasi yang dibutuhkan dan kontrol perubahan	Membuat perencanaan SOP dalam pembuatan hasil kerja (dokumen) pada proses optimalisasi sumber daya di Dinas KOMINFO Kota Batu

Untuk dapat mencapai level 3 pada proses APO07 juga dibutuhkan beberapa rekomendasi yang terdapat pada Tabel 10.

Tabel 10 Rekomendasi Pencapaian Level 3 Proses APO07

Nomor	Dokumen/ Kegiatan	Rekomendasi
GP 3.1.1	Menetapkan SOP yang akan mendukung pengerjaan dari proses pengelolaan sumber daya manusia	Menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang akan mendukung pengerjaan dari proses pengelolaan sumber daya manusia
GP 3.1.2	Menentukan urutan dan interaksi antar proses pengelolaan sumber daya manusia	Membuat urutan dan interaksi antar proses pengelolaan sumber daya manusia
GP 3.1.5	Menentukan metode yang sesuai untuk memantau efektivitas dan kesesuaian SOP	Membuat perencanaan persyaratan untuk memantau efektivitas dan kesesuaian pada aturan di Dinas KOMINFO Kota Batu
GP 3.2.1	Menerapkan proses pengelolaan sumber daya manusia yang telah memenuhi kriteria atau konteks	Membuat dokumen SOP pengelolaan sumber daya manusia, pelatihan pegawai (<i>training</i>) dan SOP pengadaan pegawai
GP 3.2.6	Mengumpulkan dan menganalisis data tentang kinerja dari proses pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitasnya.	Melakukan pengumpulan dan analisis data tentang dokumen kinerja dari proses pengelolaan sumber daya manusia untuk menunjukkan kesesuaian dan efektivitasnya.
GWP 5.0	Membuat dokumen kebijakan dan standar yang harus menyediakan detail dari tujuan organisasi untuk proses, standar minimum dari kinerja, prosedur standar, dan kebutuhan	Membuat dokumen kebijakan dan standar yang harus menyediakan detail dari tujuan organisasi untuk proses, standar minimum dari kinerja, prosedur standar, dan kebutuhan pelaporan dan pemantauan serta menerapkan kebijakan dan standar tersebut pada Dinas KOMINFO Kota Batu.

	pelaporan dan pemantauan serta menerapkan kebijakan dan standar tersebut pada organisasi.	
GWP 5.0	Membuat dokumentasi urutan dan interaksi antar proses pengelolaan sumber daya manusia.	Membuat dokumentasi urutan dan interaksi antar proses pengelolaan sumber daya manusia yang terdapat pada dokumen <i>standar operational procedure</i> (SOP) pada bagian alur proses.
GWP 2.0	Dokumen mengenai rencana proses yang mencakup detail dari rencana komunikasi proses sumber daya untuk setiap contoh dari proses.	Membuat dokumen mengenai rencana proses yang mencakup detail dari rencana sumber daya untuk setiap contoh dari proses.
GWP 4.0 & GWP 9.0	Dokumen mengenai catatan kualitas dan catatan kinerja proses yang harus menyediakan bukti tinjauan (<i>review</i>) yang telah dilakukan untuk setiap contoh dari proses.	Membuat dokumen mengenai catatan kualitas dan catatan kinerja proses yang harus menyediakan bukti tinjauan (<i>review</i>) yang telah dilakukan untuk setiap contoh dari proses.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan lembar penilaian yang telah dilakukan, maka didapatkan nilai dari tingkat kapabilitas (*Capability Level*) untuk proses EDM04 *Ensure Resource Optimization* berada di *level 1* atau kategori *Performed Process* yaitu proses sudah terimplementasi mencapai tujuan dari proses, untuk proses optimalisasi sumber daya teknologi informasi dan nilai dari tingkat kapabilitas (*Capability Level*) untuk proses APO07 *Manage Human Resource* berada di *level 2* atau kategori *Manage Process* yaitu proses yang sudah diatur sebelumnya, sekarang diimplementasikan

dengan proses yang telah terdefinisi dan mampu mencapai tujuan dari proses tersebut. Untuk hasil analisis GAP terdapat GAP 1 *level* dari proses EDM04 dan APO07.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Elyana., 2015. *Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi dan Rekomendasi Perbaikan Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5 Studi Kasus: Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat (PINMAS) Kementerian Agama RI*. Universitas Indonesia.
- Ali, Muhammad Aidi., 2014. *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.com di Samarinda*. E-journal Ilmu Administrasi Bisnis, Volume 2, Nomor 3, 2014 : 346-357.
- Arens, Alvin A. & Loebbecke, James K., 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Buku 1, Edisi Indonesia, Terjemahan Jusuf, Amir A. Jakarta: Salemba Empat.
- Benny, Cornelia J., 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi*.
- Campbell, Philip L., 2005. *A COBIT Primer*. USA, Sandia National
- Gondodiyoto, Sanyoto; Hendarti, Henny. (2006). *Audit Sistem Informasi Lanjutan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hall dan Singleton, *Audit Teknologi Informasi dan Assurance*, Buku Satu, Edisi Kedua, Jakarta, Salemba Empat, 2007.
- Hasibuan, H. Malayu., 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, R.A., 2015. *Audit Control Capability Level Tata Kelola Sistem Informasi Menggunakan COBIT 5 (Studi : Direktorat TIK UPI Bandung)*.
- Idhom, Mohammad., 2016. *Analisis Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1 Studi Kasus: Unit Pelaksana Teknis Telematika Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
- ISACA, 2012. *A Business Framework for the*

- Governance and Management of Enterprise IT*. United States of America: ISACA
- ISACA, 2013. *Process Assessment Model (PAM): Using COBIT 5*. United States of America: ISACA.
- ISACA, 2013. *Self-Assessment Guide: Using COBIT 5*. United States of America: ISACA.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2007. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Marimin, Tanjung, H. & Prabowo, H., 2006. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Salemba
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naspati, Alvian Restu., 2018. *Evaluasi Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi (IT Resource Management) dengan Menggunakan Framework COBIT 5 Studi Kasus: PT. Infomedia Nusantara*. Universitas Brawijaya.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Rohandy, Deni., 2015. *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5 Studi Kasus: PT Nata Solusi Pratama*. Universitas Indonesia.
- Sasongko, Nanang., 2009. *Pengukuran Kinerja Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT Versi 4.1, Ping Test Dan Caat Pada PT. Bank X Tbk*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI 2009), pp. B-108-B113.
- Sihombing, Nanda (2016, 4 April). *Pentingnya Sumber Daya Manusia*. Dikutip 25 Februari 2019 dari <https://www.kompasiana.com/nandadianats/5701db3bb593738b051879c6/pentingnya-sumber-daya-manusia>
- Sugiyono., 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Weill, Peter & Ross, Jeanne W., 2004. *IT Governance: How top performers manage IT Decision right for superior results*. Boston: Harvard Business School Press.